

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK BNI Tbk 2010~2019

¹Hengki Hermawan, ²RR Renny Anggraini

^{1,2}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: unpamhengki@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on the Share Price of PT Bank Negara Indonesia Tbk 2010 - 2019. The method used is qualitative by obtaining financial statement data from the official website. BNI then the data is processed using SPSS. The partial test using the t-test Current Ratio (CR) obtained a comparison that is $t_{count} 0.315 < t_{table} 2.447$ and a significant value of $0.764 > 0.05$ so that the Current Ratio (CR) has no effect on the stock price of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2010-2019. While the Return On Equity (ROE) comparison is obtained, namely $t_{count} -1.130 < t_{table} 2.447$ and a significant value of $0.302 > 0.05$ so that Return On Equity (ROE) has no effect on the stock price of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2010-2019. Earning Per Share (EPS) is obtained by comparison, namely $t_{count} 2.467 > t_{table} 2.447$ and a significant value of $0.049 < 0.05$ so that Earning Per Share (EPS) affects the share price of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2010-2019. While the simultaneous test with the F test obtained a comparison of $F_{count} 9.720 > F_{table} 4.76$ with a significant value of $0.010 < 0.05$ indicating that the Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS), together affect the stock price. at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2010-2019.

Keywords: *Current Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share, and Stock Price.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk 2010 - 2019” metode yang dilakukan adalah kualitatif dengan memperoleh data laporan keuangan dari web resmi Bni yang selanjutnya data tersebut diolah menggunakan SPSS. Uji parsialnya menggunakan uji t Current Ratio (CR) diperoleh perbandingan yaitu thitung $0.315 < t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.764 > 0.05$ sehingga Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019. Sedangkan Return On Equity (ROE) diperoleh perbandingan yaitu thitung $-1.130 < t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.302 > 0.05$ sehingga Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019. dan untuk Earning Per Share (EPS) diperoleh perbandingan yaitu thitung $2.467 > t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$ sehingga Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019. Sedangkan uji simultannya dengan uji F diperoleh perbandingan Fhitung $9.720 > F_{tabel} 4.76$ dengan nilai signifikan sebesar $0.010 < 0.05$ menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS), secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share, dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini Indonesia diperkirakan akan masuk kedalam situasi resesi dimana pada masa ini ekonomi mengalami pertumbuhan yang negatif dengan ditandai daya beli masyarakat yang menurun dan berkurangnya investasi, ditengah kondisi resesi maka setiap pelaku ekonomi dalam hal ini investor yang mau melakukan investasi dihadapkan

pada resiko yang tinggi. Untuk mengurangi resiko tersebut para investor diberikan informasi rasio rasio didalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan yang dapat dijadikan acuan sebelum berinvestasi.

Current ratio (CR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Rasio* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, atau dimana jenis aktiva ini dapat ditukar dengan kas dalam periode satu tahun. biasanya para investor akan melihat *Current ratio* atau yang juga sering disebut rasio lancar dalam laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasinya. Karena dilandasi adanya pemahaman semakin besar aktiva lancar yang dimiliki, semakin besar perusahaan menyanggupi tagihan hutang lancarnya.

Return On Equity (ROE) adalah rasio bersih terhadap ekuitas yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham, biasa digunakan untuk mengukur return yang diperoleh dari investasi permilik perusahaan dalam bisnis. Dengan rasio ini para investor dapat melihat seberapa besar tempat berinvestasinya menarik atau tidak. Karena ROE digunakan untuk mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetorkan oleh pemegang saham.

Earnings Per Share merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dengan jumlah saham yang beredar. Rasio ini mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS suatu perusahaan tinggi akan menarik investor untuk mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi.

PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk sebagai bank yang dikelola oleh pemerintah telah menjadi perusahaan terbuka sejak 1996. Harga perdana saham BNI pada saat pertama kali penawaran senilai Rp. 850 per lembar saham hingga menjadi Rp. 5.200 per lembar saham (<http://www.tribunnews.com>). Dan pada tahun 2019 didalam laporan keuangannya harga saham BNI sudah bernilai Rp 9.075 per lembar sahamnya. Di bawah ini adalah perubahan harga saham BNI dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 1. Harga Saham Bank BNI

Tahun	Harga Saham	Perubahan
2010	3,875	0
2011	3,800	-75
2012	3,700	-100
2013	3,950	250
2014	6,100	2,150
2015	4,990	-1.110
2016	5,525	535
2017	9,900	4,375
2018	8,800	-1.100
2019	9,075	275

Sumber :Laporan keuangan BNI

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Curren Ratio, Return On Equity, Earnings Per Share, Terhadap Harga Saham. Dengan Objek Penelitian Pada PT Bank Negara Indonesia Pada Tahun 2010-2019.

METODE

A. Variabel Terkait

Variable terkait yang dipakai dalam penelitian ini ada dua jenis variable, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi variable terkait, baik yang berpengaruh positif ataupun berpengaruh negatif. Variabel terkait ditentukan oleh variable bebas. Dalam penelitian ini ada tiga variable bebas yang diuji di antaranya:

i. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) atau rasio lancar adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

ii. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham, mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

iii. *Earnings Per Share* (EPS)

Earnings Per Share adalah rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan bersih yang diperoleh dari selemba saham. Dengan menghitung rasio *Earnings Per Share*, investor dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

$$\text{Earnings Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Terkait)

Merupakan variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Variabel terkait disebut juga variabel kriteria adalah variabel yang nilainya akan dipengaruhi oleh variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah n harga penutupan saham. (n yang dimaksud adalah tahun).

Analisis Yang Digunakan

A. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian sebuah data dikatakan valid tentunya melalui uji asumsi klasik, yang terdiri dari:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi linear apakah variabel bebas dengan variabel terkait mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan penyebaran data pada normal P-P Plot of regression standardized residual variable independent.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji yaitu kolerasi yang terjadi antara lebih dari dua variable bebas atau satu variable berkolerasi dengan variable bebas lainnya. Dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF), yaitu:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas (Trisanti, 2012)

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas dengan melihat grafik plot dengan kondisi:

- a. Jika ada bulat-bulat yang membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta bulat-bulat menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lebih dari satu variable bebas terhadap satu variable terkait (Trisanti, 2012), dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana Y adalah variable terkait, yaitu harga saham dan X adalah variable bebas, yaitu Curren Rasio, Return On Equity, Earnings Per Share, bila Y dan X diganti dengan nama masing-masing variable, maka rumus regresi linear berganda akan seperti:

$$\text{Harga Saham} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{EPS} + e$$

Keterangan:

Harga saham	= n harga closing saham
A	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
CR	= Curren Ratio
ROE	= Return On Equity
EPS	= Earnings Per Share
PER	= Price Earning Ratio

C. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Perumusan hipotesis untuk Uji-t, yaitu:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variable terikat

Dasar Pengambilan Keputusan Uji-t, yaitu:

- Jika nilai sig. > 0,05 (Ho diterima : tidak signifikan secara statistik)
- Jika nilai sig. < 0,05 (Ho ditolak : signifikan secara statistik)

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (ROE, EPS, dan PER) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terkait (Harga Saham). Perumusan hipotesis untuk Uji-F, yaitu:

Ho: Seluruh variable bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

Ha: Seluruh variable bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji-F, yaitu :

- Jika sig. F > 0,05 (Ho diterima : tidak signifikan secara statistik)
- Jika sig. F < 0,05 (Ho ditolak : signifikan secara statistik)

D. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji besarnya persentase variabel independen secara bersama sama terhadap variabel independen . Nilai RSquare (koefisien determinasi) adalah antara nol dan satu, nilai yang menunjukkan hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dipenden.

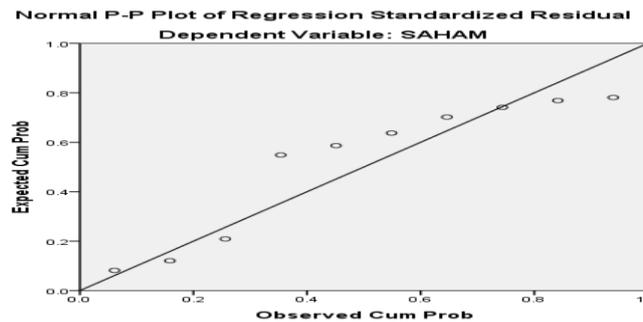
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa

A. Analisis Statistik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan didalam penelitian variabel yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak, data yang baik dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan uji statistik / P-P (Plot Of Regression Standardized) residul. Hasil pengujian normalitas data pada variabel CR,ROE, EPS terhadap Harga Saham diperoleh sebagai berikut:



Gambar 1. Normal Probability Plot

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa pada grafik dari hasil normal probability plot dapat dilihat bahwa titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independennya atau terbebas dari kolinearitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan. Hasil Uji Multikolinearitas yang diperoleh dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.276	3.623
ROE	.374	2.670
EPS	.477	2.094

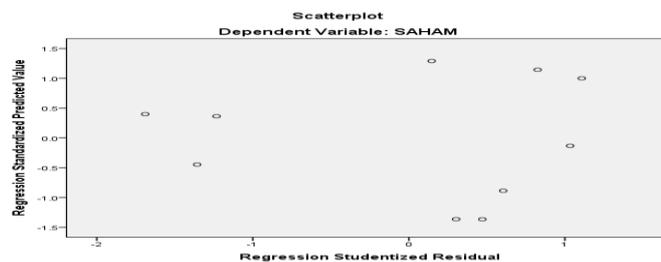
a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas dapat diketahui Nilai Tolerance dan VIF variabel CR memiliki nilai sebesar 0.276 dan 3.623 , variabe ROE memiliki nilai sebesar 0.374 dan 2.670 sedangkan variabe EPS memiliki nilai sebesar 0.477 dan 2.094 Hasil dari ketiga ratio diatas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dalam satu model, atau bebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari nilai residul dari satu pengamatan ke pengamatan lain tepat, maka disebut dengan homokedastis. Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil heteroskedastisitas pada grafik Scatterplot:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data olahan penulis dengan software SPSS

Berdasarkan gambar 4.2 Scatterplot di atas maka dapat dilihat titik-titik tersebut menyebar dibawah angka nol dan diatas angka 0, lalu tidak membentuk suatu pola atau kecenderungan tertentu atau membentuk pola seperti bergelombang dari titik satu ke titik akhir. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat digunakan dengan uji run test. Pengambilan keputusan untuk uji run test adalah:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berikut adalah hasil uji run test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Run Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.02188
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	9
Z	1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada tabel 4.2 sebesar 0.094. Adapun syarat yang dikatakan untuk lolos uji Autokorelasi run test ini adalah nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini lolos uji Autokorelasi, hal ini dikarenakan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0.094 > 0,05.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi, dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2011:295), analisis regresi linear berganda adalah salah satu prosedur statistik dalam menganalisis hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.213	.927		2.387	.054		
CR	.651	2.069	.101	.315	.764	.276	3.623
ROE	-.396	.351	-.311	-1.130	.302	.374	2.670
EPS	.734	.297	.602	2.467	.049	.477	2.094

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Dari data pada tabel 4.3 di atas, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 2.213 + 0.651 X1 - 0.396 X2 + 0.734 X3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

- 1) Konstantase besar 2.213 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta dengan nol (0) maka nilai variabel Harga Saham sebesar 2.213.
- 2) Koefisien regresi X1 untuk variabel CR sebesar 0.651, dan bertanda positif, hasil ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar 0.651 dengan arah yang tidak berlawanan. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa nilai CR berpengaruh positif terhadap Harga Saham, semakin tinggi CR maka semakin naik Harga Saham.

- 3) Koefisien regresi X2 untuk variabel ROE sebesar -0,396 dan bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar -0.396 dengan arah berlawanan. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Semakin tinggi ROE maka semakin turun Harga Saham.
- 4) Koefisien regresi X3 untuk variabel EPS sebesar 0.734 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar 0.734 dengan arah yang tidak berlawanan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Semakin tinggi EPS maka semakin meningkat Harga Saham.

C. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dilakukan untuk mengetahui korelasi variabel rasio seperti Current Ratio(X1), Return On Equity (X2), dan Earning Per Share (X3) terhadap Harga Saham (Y).

Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini ialah, jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya, apabila nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, uji t dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	2.213	.927		
CR	.651	2.069	.101	.315	.764
ROE	-.396	.351	-.311	-1.130	.302
EPS	.734	.297	.602	2.467	.049

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 5 Coefficients^a diatas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hasil pengujian pengujian secara parsial (uji t) antara CR (X1) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar 0.315 dan nilai signifikannya 0.764 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 0.315 < ttabel 2.447 dan nilai signifikan 0.764 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, maka artinya ialah CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

- b) Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar -1.130 dan nilai signifikannya 0.302 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $-1.130 < t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.302 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka artinya ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.
- c) Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara EPS (X3) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar 2.467 dan nilai signifikan 0.049 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $2.467 > t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka artinya ialah EPS berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

2) Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel, nilai Ftabel dapat dicari pada tabel statistik taraf signifikan 0.05 Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai Fhitung $<$ nilai Ftabel, maka variabel bebas secara bersama-sam mempengaruhi variabel dependen H_0 diterima H_a ditolak dan sebaliknya jika nilai Fhitung $>$ nilai Ftabel, maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini, uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.172	3	.057	9.720	.010 ^b
Residual	.035	6	.006		
Total	.208	9			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant). EPS, ROE, CR

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 4.5 ANOVA diatas, uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai Fhitung 9.720 dan nilai signifikan 0.010. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, Fhitung $9.720 > Ftabel 4.76$ dengan nilai signifikan sebesar $0.010 < 0.05$. Maka hasil dari pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Curren Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS), secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

D. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dilambangkan dengan Nilai R (koefisien Korelasi) adalah antara nol dan satu, nilai yang menunjukkan besar kecilnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin menuju angka satu hubungannya semakin kuat.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.829	.744	.076870

a. Predictors: (Constant). EPS, ROE, CR

b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel 7 model summary, besarnya nilai R yang menunjukkan besar kecilnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh 0.911 menunjukkan bahwa hubungan variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat.

E. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r². Dimana koefisien determinasi tersebut menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel independen, selain itu (sisanya) diterangkan oleh variabel yang lain (alat atau peubah lainnya). Koefisien determinasi (KD), yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Return On Equity (X1), Earning Per Share (X2), dan Price Earning Ratio (X3) terhadap Harga Saham (Y). Semakin besar nilai R² maka akan semakin baik hasil dari model suatu regresi tersebut. Hasil Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.829	.744	.076870

a. Predictors: (Constant). EPS, ROE, CR

b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Olahan Data Penulis dengan software SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.7 model summary, besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai R Square = 0,829 maka (KD=r²) x 100% = 0.979 x 100% = 82,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa CR (X1), ROE (X2), dan EPS(X3) memberikan kontribusi sebesar 82,9% terhadap Harga Saham, sedangkan 17,1% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Hasil Analisis Data

- 1) Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa H_0 diterima. Current Ratio (CR) diperoleh thitung sebesar 0.315 dan nilai signifikannya 0.764 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau sebesar 5%, $(dk) = n - k = 10 - 4 = 6$ ttabel sebesar 2.447. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $0.315 < ttabel$ 2.447 dan nilai signifikan $0.764 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, dengan demikian Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

- 2) Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa H_0 diterima. Return On Equity (ROE) diperoleh thitung sebesar -1.130 dan nilai signifikannya 0.302 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%, $(dk) = n - k = 10 - 4 = 6$ ttabel sebesar 2.447. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $-1.130 < ttabel$ 2.447 dan nilai signifikan $0.302 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, dengan demikian Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

- 3) Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk

Dari uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa H_a diterima. Earning Per Share (EPS) diperoleh thitung sebesar 2.467 dan nilai signifikannya 0.049 dengan menggunakan tingkat signifikan 0.05 atau 5%, $(dk) = n - k = 10 - 4 = 6$ ttabel sebesar 2.447. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $2.467 > ttabel$ 2.447 dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian ialah Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

- 4) Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara bersama-sama Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk

Dari uji hipotesis menggunakan uji F, dapat diketahui bahwa H_a diterima diperoleh nilai Fhitung 9.720 dan nilai signifikan 0.010. dengan 0.05 atau 5%, nilai Ftabel dapat dicari pada tabel statistik taraf signifikan 0.05 $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 10 - 4 = 6$ (k adalah jumlah variabel) maka nilai Ftabel = 4.76 dengan melakukan perbandingan Fhitung $9.720 > Ftabel$ 4.76 dengan nilai signifikan sebesar $0.010 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS), secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “ Pengaruh Curren Ratio (CR), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk 2010 - 2019” yang memperoleh data melalui situs resmi Bank BNI www.bni.co.id yang selanjutnya diolah menggunakan Statical Product and Service Solution (SPSS), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari (uji t) diperoleh perbandingan yaitu thitung $0.315 < t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.764 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, dengan demikian Curren Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.
2. Berdasarkan hasil dari (uji t) diperoleh perbandingan yaitu thitung $-1.130 < t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.302 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, dengan demikian Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.
3. Berdasarkan hasil dari (uji t) diperoleh perbandingan yaitu thitung $2.467 > t_{tabel} 2.447$ dan nilai signifikan $0.049 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian ialah Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.
4. Berdasarkan uji (uji F) diperoleh perbandingan Fhitung $9.720 > F_{tabel} 4.76$ dengan nilai signifikan sebesar $0.010 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Curren Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS), secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2010-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene. F. dan J. F. Houston. 2010. Fundamental of financial Statement : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat
- Eduardus Tandelilin, 2012, Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Daniar, Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2010-2017. <http://eprints.unpam.ac.id/7875/>
- Hamdi, Pengaruh return on assets (roa) dan return on equity (roe) terhadap earning per share (eps) pt. Petrosea Tbk periode 2011-2016 <http://eprints.unpam.ac.id/2695/>
- Hermawan ,Analisis Keuangan Yang Mempengaruhi Beta Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Keramik Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2014) <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/1674>
- Hermawan , Menguji Sinyal Return On Equity Dan Return On Assets Pada Emiten Lq45 <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/RJABM/article/view/4901>
- Reza, Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Bank Sinarmas Tbk Periode Tahun 2011 – 2017 <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/3482>
- Siska Mei Wulandari, . (2019) Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Astra International, Tbk Periode 2008 -2017 <http://eprints.unpam.ac.id/8524/>